

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berkenaan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain serta tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya mengenai pengetahuan gizi dan kebiasaan makan responden Program Studi Pendidikan Tata Boga. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa tes dan kuesioner angket FFQ kepada responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan gizi responden dan kebiasaan makan responden Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI. Metode penelitian deksriptif yang digunakan adalah dengan desain *cross sectional* (potong lintang) yaitu dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan atau sekali waktu kepada responden penelitian. Adapun lanagkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup masalah penelitian
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Melakukan studi literatur mengenai masalah yang akan diteliti
5. Menentukan populasi dan sampel penelitian
6. Menentukan teknik dan pengumpulan data
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
8. Melakukan pengumpulan data
9. Memasukkan data
10. Melakukan analisis data
11. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul
12. Melakukan penyajian data dan menyimpulkannya

B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Adapun partisipan yang ikut berperan serta dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2014	Prodi Enumerator	3 orang
2	Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2017	Prodi Responden Penelitian	47 orang
Jumlah			50 orang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017, hlm 80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah responden Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI. Populasi dari penelitian ini adalah responden angkatan 2017 yang baru mengambil mata kuliah Dasar Boga dan Ilmu Gizi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan dengan melakukan sebuah *sampling*. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh* atau sering disebut dengan *total sampling* yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah Responden Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI 2017 yang baru mengambil mata kuliah Boga Dasar dan Ilmu Gizi yang berjumlah 47 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen disusun dengan beberapa instrumen sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan meliputi :

1. Tes Tertulis

Dalam penelitian ini salah satu alat pengumpulan datanya ialah menggunakan tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*). *Multiple Choice test* merupakan tes yang terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan.

Pengetahuan gizi responden diukur dari beberapa aspek yaitu, tahu tentang gizi, memahami pentingnya gizi makanan dan mengaplikasikannya. Variabel pengetahuan responden tentang pengetahuan gizi diukur dengan menggunakan 30 butir soal tes pilihan ganda, dengan setiap butir soal diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan diberi skor 0 untuk jawaban yang salah. Kisi-kisi soal yang akan digunakan meliputi zat gizi (jenis, fungsi dan manfaat), kebutuhan gizi, dan gizi apa yang harus dipenuhi oleh responden.

Tujuan pembuatan tes ini adalah untuk mengukur pemahaman responden mengenai pengetahuan gizi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air). Selain itu juga penggunaan tes ini untuk memperoleh informasi yang relevan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapatkan skor dan jawaban salah tidak mendapatkan skor. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan menggunakan tes termasuk kategori data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan gizi. Langkah pertama yang dilakukan adalah membagikan soal tes, kemudian peneliti menginstruksikan dan menjelaskan kepada sampe cara pengisian soal tes pengetahuan gizi. Setelah diisi dan terkumpul semua kemudian soal tes diperiksa.

2. *Food Frequency Quisioner (FFQ)*

Dalam penelitian ini selain menggunakan instrumen berupa test dan angket kuesioner, penelitian ini menggunakan *Food Frekuensi Quisinoer*. *Food Frekuensi Quisinoer* merupakan metode atau cara mengukur frekuensi makan dan menggambarkan frekuensi konsumsi per hari, perminggu atau bulan.

E. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Langkah-langkah ini adalah:

1. Studi pendahuluan, dengan mengajukan judul kepada Ketua Tim Penyelesaian Studi Program Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
2. Penyusunan proposal penelitian, yang meliputi latar belakang, metode penelitian dan struktur organisasi skripsi.
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan : yang berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka : merumuskan teori-teori yang mendukung terhadap penelitian yang berkaitan.
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian : yang berisikan tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian : untuk memperoleh data yang lengkap berupa tes dan angket/kusioner.
7. Membuat instrumen penelitian
8. Melakukan uji coba instrumen untuk pengembangan instrumen.
9. Penyebaran instrumen penelitian kepada sampel penelitian.
10. Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran instrumen penelitian untuk mengumpulkan data berupa tes dan angket.
11. Penyusunan BAB IV Temuan dan Pembahasan : yang berisikan tentang pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan.
12. Penyusunan BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dimaknai untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap persiapan yaitu proses pembuatan instrumen penelitian yang digunakan berupa tes. tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan, dalam tahapan ini tes dan angket disebarakan pada sampel yang telah ditentukan

yakni responden Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2017. Tahapan terakhir dalam analisis data adalah tahapan pengolahan data. Adapun langkah-langkah sistematis pada analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis dilakukan untuk menganalisis tingkat pengetahuan gizi dan tingkat konsumsi makan responden. Analisis data yang dilakukan berupa:

a. Tes Pengetahuan Gizi

Menentukan skor jawaban responden. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Jawaban benar dengan skor 1 kemudian akan diakumulasikan. Penentuan skor maksimal untuk penilaian pada pengetahuan gizi dengan rumus :

$$\text{Skor maksimal} = \text{jumlah soal} \times \text{bobot maksimal}$$

Presentasi data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam tes yang dihitung dalam jumlah presentase pada setiap lembar tes berbeda. Menurut Riduwan (2007) dalam menganalisis soal tes numerik data diubah dalam bentuk presentase dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{Skor Pengumpulan Data}}{\Sigma \text{Skor Total}} \times 100\%$$

Pemberian skor dan penentuan presentase tingkat pengetahuan gizi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Exel 2016.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil dari pengolahan data. Adapun untuk menentukan kriteria dari presentase untuk pengetahuan gizi dapat ditentukan dari modifikasi kriteria interpretasi skor menurut Ali Khomsan (2000) dengan kriteria sebagai berikut :

Pengetahuan Baik, jika $> 80\%$

Pengetahuan Cukup, jika $60-80\%$

Pengetahuan Kurang, jika $<60\%$

b. *Food Frequency Quisioner (FFQ)*

Data konsumsi pangan diperoleh dari frekuensi makan responden yang diperoleh *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* untuk melihat jenis makanan dan minuman serta frekuensi kebiasaan makan setiap hari (per hari), setiap minggu (per minggu), dan setiap bulan (per bulan). *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Fast Food* modern, Ayam Goreng Tepung/ *Fried chicken (KFC, Richeese, McDonald, A&W, Texas)*, Ayam goreng tepung (D'chick, Willy's, Hisana, Sabana, D'Besto), Kentang Goreng (*French Fries*), *Onion Rings, Hamburger, Pizza, Spaghetti, Sandwich, Hotdog, Chicken Nugget, Rice Box, Cream Soup, Salad (Fruit / Vegetable), Soft Drink, Ice Cream, Buble Tea, Thai Tea, Milkshake, Es Kepal Milo.*
2. *Fast Food* Lokal, Masakan Padang, Masakan Warteg (Warung Tegal), Masakan Sunda, Pecel Lele, Ayam Bakar, Bakso, Siomay, Mie Ayam, Batagor, Gado-gado, Nasi Goreng, Mie Goreng, Mie Tek-tek, Jus Buah, Susu murni, Es cincau, Bandrek, Bajigur, Es Kelapa Muda, Es Jeruk, Sop Buah, Cendol, *Chocolate changer.*

Untuk mengetahui ukuran penilaian tindakan dari responden diukur dengan menggunakan formulir *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*. Formulir ini terdiri dari pertanyaan mengenai frekuensi dari 41 jenis makanan cepat saji yang dikonsumsi responden dengan kriteria (Elsa Frida, 2012) sebagai berikut :

- a. Bila makanan cepat saji dikonsumsi 0-2 kali sebulan (diberi skor 3)
- b. Bila makanan cepat saji dikonsumsi 2-4 kali sebulan (diberi skor 2)
- c. Bila makanan cepat saji dikonsumsi 2-7 kali seminggu (diberi skor 1)

Berdasarkan nilai jumlah skor dikelompokkan menurut kelas intreval dalam 3 kategori :

- a. Frekuensi konsumsi jarang apabila jawaban responden benar $> 75\%$ atau memiliki skor > 41 dari seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Frekuensi konsumsi sering apabila jawaban responden benar $45-75\%$ atau memiliki skor $23-41$ dari seluruh pertanyaan yang ada.
- c. Frekuensi konsumsi sangat sering apabila jawaban responden benar $< 45\%$ atau memiliki skor 23 dari seluruh yang ada.

Penafsiran data dilakukan untuk mengetahui frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden sehingga memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Ali (dalam Rizqiyani, 2013, hlm. 28) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun